SOSIALISASI STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE DAN PENCEGAHAN COVID 19 DI DESA JATI INDAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun Oleh :

MEGAWATI SIAGIAN 1712110317

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

SOSIALISASI STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA JATI INDAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN

Oleh :

MEGAWATI SIAGIAN 17121110317

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Stefanus Rumangkit, SE., M.Sc	**Ibdi Irwanto, S.E**
NIK 13860716	**Kepala Desa**

Ketua Jurusan Manajemen

Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**

Halaman Pengesahaan ..... **ii**

Daftar Isi ..... **iii**

Daftar Gambar ..... **iv**

Daftar Tabel ..... **v**

Kata Pengantar ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 2

1.3. Tujuan Dan Manfaat 2

1.3.1 Tujuan 2

1.3.2 Manfaat 3

1.4. Mitra Yang Terlibat 4

BAB II PELAKSANAAN PROGAM **5**

2.1.Progam-Progam yang dilaksanakan 5

2.1.1. Membantu Proses Produksi UMKM Keripik Tahu 5

2.1.2. Menjaga Posko Covid-19 Dibalai Desa Jati Indah 5

2.1.3. Pengukuran Suhu Dibalai Desa Jati Indah 6

2.1.4. Ikut Serta Dalam Sosialisasi PKH 6

2.1.5. Penyemprotan Disinfektan 7

2.1.6. Membantu Membagikan Dana BLT 7

2.1.7. Pembagian Masker 8

2.1.8. Pembagian Sarana Cuci Tangan 8

2.2.Waktu Kegiatan 9

2.3.Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi 10

2.3.1. Membantu Proses Produksi UMKM Keripik Tahu 10

2.3.2. Menjaga Posko Covid-19 Dibalai Desa Jati Indah 11

2.3.3. Pengukuran Suhu Dibalai Desa Jati Indah 12

2.3.4. Ikut Serta Dalam Sosialisasi PKH 13
2.3.5. Penyemprotan Disinfektan 13
2.3.6. Membantu Membagikan Dana BLT 14
2.3.7. Pembagian Masker 15
2.3.8. Pembagian Sarana Cuci Tangan 16
2.4.Dampak Kegiatan 16

BAB III PENUTUP 18

3.1.Kesimpulan 18
3.2.Saran 18
3.2.1. Saran Bagi UMKM 18
3.2.2. Saran Untuk Masyarakat Desa Jati Indah 19
3.2.3. Saran Untuk Perangkat Desa Jati Indah 19
3.2.4. Saran Untuk Institusi 19
3.3.Rekomendasi 19

LAMPIRAN 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses pembuatan keripik tahu 13

Gambar 2. Menjaga posko covid 19 didesa jati indah..... 14

Gambar 3. Pengukuran suhu dibalai desa jati indah 15

Gambar 4. Ikut serta dalam bersosialisasi PKH 16

Gambar 5. Penyemprotan disinfektan 17

Gambar 6. Membantu membagikan dana BLT 17

Gambar 7. Pembagian masker 18

Gambar 8. Pembagian sarana cuci tangan 19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu kegiatan PKPM 13

Tabel 2. Dampak kegiatan 20

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami kepada tuhan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumberdaya potensial yang ada di Kampung atau pinggiran kota. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 dilakukan 27 hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Jurusan Manajemen, Di desa jati indah kec tanjung bintang lampung selatan merupakan lokasi sasaran kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Yang di lakukan individu mahasiswa/i regular.

Laporan ini saya susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA. Dan kami menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada. Tuhan yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.

Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada kami :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
2. Bapak Stefanus Rumangkit, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
3. Ibu Aswin, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA

4. Bapak Ibdi Irwanto, S.E. selaku Kepala Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
5. Ibu Sri Panuti yang telah menerima kami di tempat UMKM krupuk tahu yang telah memberikan ilmu selama berlangsungnya kegiatan PKPM.
6. Kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini kami mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2020

Penulis, Megawati Siagian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahashiswa sehingga pengetahuan , kemampuan dan keadaran bermasyarakat menjadi lebih baikKegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada pertengahan tahun 2020, dunia digegerkan dengan virus covid-19 atau korona. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Oleh karena itu Institut informatika dan bisnis Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM didesa masing-masing guna memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Desa Jati Indah memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani dan usaha kecil. Namun ditengah pandemi seperti ini banyak masyarakat yang tidak bisa bekerja dan sekolah seperti biasa. Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini memfokuskan program kerjanya pada

upaya pemanfaatan teknologi dan informasi dalam aktivitas masyarakat dan mengajarkan masyarakat tentang pencegahan pandemi covid-19. Saat ini di Desa Jati Indah sudah terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satunya adalah UMKM Keripik Tahu. Dibutuhkan inovasi dari UMKM Desa Jati Indah agar area pemasarannya dapat diperluas dan nilai ekonomisnya dapat lebih meningkat. Desa Jati Indah juga memiliki serangkaian kegiatan rutin yang tetap di laksanakan di tengah pandemi seperti ini. Tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan yang sudah di tetapkan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat laporan dengan judul " Sosialisasi Strategi Pemasaran Secara Online dan Pencegahan Covid-19 di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan"

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat desa Jati Indah akan bahaya virus covid-19?
b. Bagaimanakah mencegah penyebaran virus agar tidak semakin meluas di desa Jati Indah?
c. Bagaimana mempertahankan keadaan ekonomi di Desa Jati Indah agar selalu stabil melalui teknologi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

a. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyakarat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan di masa pandemic Covid-19.
b. Membantu pemberdayaan masyarakat terdampak Covid melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penanggulangan Covid-19. Melakukan sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 dan penerapan teknologi agar membantu masyarakat setempat dalam menghadapi Covid-19.

1.3.2 Manfaat PKPM

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

   Beberapa maanfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

   a. IIB Darmajayadapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
   b. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
   c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

   Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

   a. Mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
   b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
   c. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi Desa Jati Indah

   Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat Desa Jati Indah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

   a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Jati Indah.
   b. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.
   c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi disaat pandemi seperti ini.

1.4 Mitra yang terlibat

PKPM ini berjalan lancar karena ada nya berberapa pihak yang mendukung antara lain :

a. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
b. Aparat Desa Jati Indah.
c. Bapak/Ibu Pemilik UMKM.
d. Masyarakat Desa Jati Indah.

BAB II

PELAKSANAAN PROGAM

2.1. Program-Program yang Dilaksanakan

Adapun program-program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan meliputi :

2.1.1. Membantu Proses Produksi UMKM Keripik Tahu

Desa Jati Indah memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani dan usaha kecil.Sejak saat pandemi seperti ini banyak sekali pengusaha kecil mengalami penurunan produksi bahkan sampai tidak berproduksi sama sekali dikarenakan mereka tidak mendapatkan bahan dan orderan dari konsumen.banyak sekali orang-orang yg kehilangan pekerjaan di masa pandemi ini.

Pada saat pemerintah sudah menerapkan peraturan tentang *New Normal* warga desa Jati Indah sudah mulai melakukan beberapa usaha kecil yg dijalankan sebelumnya mereka memanfaatkan kondisi ini untuk mecari nafkah setelah melalui beberapa bulan tidak melakukan produksi salah satunya yaitu keripik tahu,bahan utama yg digunakan untuk membuat keripik tahu tersebut yaitu tahu kuning. Mereka memulai dikit sedikit untuk melakukan produksi maka dari itu saya membantu pemilik UMKM untuk memarkan produk dengan teknologi supaya produk yg dijual banyak diminati orang.

2.1.2. Menjaga Posko Covid-19 di Desa Jati Indah

Di masa pandemi saat ini pemerintah mencari solusi untuk meminimalisir akan penyebaran virus Covid-19 apalagi masih ada beberapa oang yang harus masih melakukan aktivitas diluar desa. Maka untuk mengurangi angka penambahan jumlah orang

yg terkena virus Covid-19. memperketat askes keluar masuk wilayah desa merupakan salah satu cara menanggulangi penyebaran virus Covid-19. membuat posko untuk mensterilisasi keluar masuknya masyarakat diperbatasan wilayah mulai dari pengecekan suhu, pengecekan masker, penyemprotan disinfektan untuk kendaraan merupakan hal penting dikarenakan virus dapat menular dari sentuhan maupun dari udara.

2.1.3. Pengukuran Suhu Dibalai Desa Jati Indah

Pengukuran suhu tubuh disaat pendemi virus Covid-19 sangatlah penting karena salah satu gejala dari infeksi Covid-19 adalah peningkatan suhu tubuh atau demam,batuk kering dan kemudian sesak nafas atau ada yg bisa sampe merasa lemah,nyeri sendi dan bisa juga diare.namun dari gejala-gejala tersebut yang paling mudah dilihat adalah menggunakan suhu tubuh dengan mengukur suhu tubuh maka itu bisa melihat apakah orang tersebut terdeksi virus atau tidak. Maka dari itu pengukuran suhu perlu dilakukan untuk pencegahan virur Covid-19 tersebut. Suhu tubuh seseorang memang berbeda-beda namun kategori umum yang dijadikan standarnya. Bagi orang dewasa dan anak-anak ,standar suhu berkisar antara 36,5 sampai 37,5 derajat celcius,maka dikategorikan demam. Jika mencapai 39,5 sampai 41 derajat, maka dikategorikan demam tinggi.pemakaian thermometer tembak sudah sesuai karna mampu merekam suhu objek yang diperiksannya secara cepat dan akurat.

2.1.4. Ikut Serta Dalam Sosisalisasi PKH

Program Keluarga Harapan yang disebut PKH adalah program pemberian bantuan social bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sabagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka askes keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan

fasilitas layanan pendidikan yang tersedia disekitar mereka. Melalui PKH dan KM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan pangan dan gizi, perawatan dan pendampingan, termasuk askes terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. KM PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Tujuan PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyakat miskin.

2.1.5. Penyemprotan Disinfektan

Salah satu cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 baik dirumah maupun lingkungan sekitar rumah adalhan dengan menerapkan kebersihan, termasuk melakukan penyemprotan disinfektan. Disinfektan adlah bahan kimia yang biasa digunakan untuk mencegah adannya pencemaran bakteri dan membasmi kuman penyakit disinfektan ini sangat dianjurkan untuk membasmi segala virus berbahaya bagi tubuh. Penyemprotan bisa dilakukan dengan mandiri membuat cairan disinfektan sendiri dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan dirumah penyemprotan dilakukan dilingkungan rumah maupun lingkungan perumahan dalam lingkup RT/RW.

2.1.6. Membantu Membagikan Dana BLT

Dana BLT atau Bantuan Langsung Tunai yg diberikan pemerintah untuk masyarakat untuk masyarakat yg tidak mampu apalagi ditengah pandemi virus Covid-19 anggaran dana desa dialihkan menjadi BLT sebagai upaya perlindungan sosial.

pemerintah memberikan sejumlah syarat bagi msyarakat untuk mendapatkan bantuan sosial calon penerima yaitu:

1. Calon penerima merupakan masyarakat yang masuk

dalam pendaftaran RT/RW dan berada didesa.

2. Calon penerima adalah mereka yang kehilangan mata pencaharian ditengah pandemi Covid-19
3. Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lain dari pemerintah pusat . artinnya calon penerima BLT dari dana desa tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), kartu sembako, paket sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
4. Jika calon penerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar maka bisa mengomunikasikan keaparat desa.

2.1.7. Pembagian Masker

. Seiring dengan peningkatan pasien yg terkonfirmasi positif,pemerintah mengihimbau dan meminta kepada masyarakat Indonesia untuk menggunkan masker. Himbauan ini selaras dengan rekomendasi World Healt Organization (WHO) dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Menggunakan masker untuk virus Corona efektif untuk mencegah penularan. Adapun jenis maskernya termasuk masker kain. Menggunakan masker saat keluar rumah adalah hal yang penting karena ketika seseorang keluar rumah ada banyak sekali ancaman penularan virus.karena virus dapat menular melalui percakapan dan pernapasan normal dengan orang yg terpapar.

2.1.8. Pembagian Sarana Cuci Tangan

Virus Covid-19 dapat bertahan lama diudara maupun permukaan benda tapi kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan tangan padahal hal itu dapat mencegah penularan. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir merupakan cara untuk mencegah penularan virus. Melakukan cuci tangan yang baik merupakan pertahan pertama untuk melawan penyebaran banyak penyakit dan memutus mata

rantai kuman. Semua jenis virus termasuk Covid-19 bisa dapat aktif diluar tubuh manusia selama berhari-hari.

2.2. Waktu Kegiatan

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

NO.	NAMA KEGIATAN	HARI	TANGGAL	WAKTU
1.	Membantu Proses Produksi UMKM Keripik Tahu	Sabtu	08 Agustus 2020	08.00-15.00 WIB
2.	Menjaga posko covid-19 di desa jati indah	Senin	20 Juli 2020	08.00– 16.00 WIB
3.	Pengukuran suhu di balai desa jati indah	Selasa	21 Juli 2020	07.30– 14.30 WIB
4.	Ikut serta dalam sosisalisasi PKH	Rabu	22 juli 2020	09-00– 17.00 WIB
5.	Penyemprotan disinfektan	Minggu	26 juli 2020	08.00– 12.00 WIB
6.	Membantu membagikan dana BLT	Selasa	28 juli 2020	08.00– 12.00 WIB
7.	Pembagian masker	Jum’at	07 Agustus 2020	09.00– 14.00 WIB
8.	Pembagian Sarana Cuci Tangan	Sabtu	08 Agustus 2020	10.00-15.00 WIB

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Membantu Proses Produksi UMKM Keripik Tahu

Pada saat pemerintah sudah menerapkan peraturan tentang *New Normal* warga desa Jati Indah sudah mulai melakukan beberapa usaha kecil yg dijalankan sebelumnya maka dari itu saya membantu pemilik UMKM untuk membantu mereka serta mengikuti proses pembuatan dari proses pemotongan tahu, penggorengan, pengemasan dan memasarkan produk. Pembuatan produk UMKM keripik tahu, di sini saya belajar tentang cara membuat suatu produk krupuk tahu khas rasa original dengan cara memberikan ide masukan varian rasa berupa varian balado, rasa jagung dan original. supaya produk umkm ini dapat berkembang dengan menambahkan varian rasa supaya konsumen tertarik dan tidak bosan dengan varian rasa original dan pihak UMKM mendapatkan keuntungan dari penambahan ide cita rasa.

Gambar 1. Proses Pembuatan Keripik Tahu

Link youtube:https://www.youtube.com/watch?v=JCtjqH-Oz7Y&feature=youtu.be

2.3.2. Menjaga Posko Covid-19 di Desa Jati Indah

Mensterilisasi keluar masuk nya masyakarat di perbatasan desa jati indah, tujuan nya adalah mengecek apakah warga desa yang sedang melakukan aktivitas kerja dll dari luar perkampungan terdeteksi dari gejala virus covid 19 atau tidak. Maka tindakan dari desa jati indah yang di lakukan yaitu mengecek apakah masyarakat aman atau tidak memasuki wilayah desa guna menjaga desa jati indah terhindar dari dampak pandemi virus covid19. dan juga melakukan penyemprotan kendaraan yg keluar masuk perbatasan

Gambar 2. Pengecekan Suhu dan penyemprotan di Perbatasan Desa

2.3.3. Pengukuran Suhu di Balai Desa Jati Indah

Pencegahan penularan covid-19 di balai desa jati indah dengan cara pengecekan suhu dan juga sterilisasi disinfektan ini guna di buat untuk kepentingan masyarakat dan aparat desa. Guna menjaga kebersihan atau mengurangi pencegahan dari dampak virus dari setiap orang atau yang sedang melakukan aktivitas di kantor balai desa jati indah. Orang yg keluar masuk balai desa harus melakukan pengecekan dan sterilisasi disinfektan pertama pengecekan suhu sesudah itu masuk kedalam tempat pensterilisasi disinfektan yang proses didalamnya yaitu penyemprotan seluruh badan.

Gambar 3. Pengecekan dan Sterilisasi Disinfektan

2.3.4. Ikut Serta Dalam Sosialisasi PKH

Dengan adanya PKH ini maka masyarakat dan pemerintah desa dapat mengurangi angka kemiskinan. Disini saya ikut dalam melakukan sosialisasi pemberian bantuan sosial kepada masyarakat agar dana yang didapat terpakai untuk hal-hal yang penting. Dengan adannya bantuan sosial ini warga masyarakat yg kurang mampu dan warga yg kehilangan pekerjaannya bisa menggunakan bantuan tersebut untuk kebutuhan hidup mereka apalagi dimasa pandemii seperti ini. Dengan diadakannya program ini maka masyarakat bisa lebih tau dana ini dikeluarkan untuk apa dan kegunaaan dana ini untuk apa saja.

Gambar 4. Sosialisasi PKH (Program Keluarga Harapan)

2.3.5. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disentifiktan di desa jati indah guna mensterilkan rumah warga agar terhindar dari segala kuman penyakit dan terhindar virus covid 19. Saya dan beberapa masyarakat desa Jati Indah melakukan penyemprotan disinfektan kerumah rumah warga kami melakukan penyemprotan disekeliling rumah mulai dari halaman depan rumah hingga belakang rumah agar rumah tetap aman dan steril terhindar dari virus Covid-19 dan kuman penyakit.

Gambar 5. Penyemprotan Disinfektan Kerumah Warga

2.3.6. Membantu Membagikan Dana BLT

Progam membantu membagikan dana BLT (Bantuan Langsung Tunai) dari pemerinah ke warga yang tidak mampu sejumlah Rp.600.000. Disini saya membantu aparat balai desa jati indah untuk mengarahkan warga yang mendapatkan BLT (Bantuan Langsung Tunai), untuk membantu mengarahkan warga bagaimana proses cara yang di butuhkan untuk mengambil BLT tersebut dari pemerintah untuk warga.

Gambar 6. Pembagian Dana BLT Ke Warga

2.3.7. Pembagian Masker

Kegiatan pembagian masker kepada masyarakat desa Jati Indah merupakan salah satu kegiatan yang saya lakukan guna untuk mencegah penularan virus Covid-19. Manfaat dari masker sangatlah penting dimasa pandemi seperti ini karna pemerintah juga menganjurkan untuk memakai masker saat sedang keluar rumah dan melakukan aktivitas diluar rumah masker dapat mencegah virus Covid-19 karena virus dapat menular melalui udara maka dari itu masker merupakan hal penting yang harus digunakan apalagi disaat kita berbicara dengan orang lain. Ada beberapa orang yg mempunyai masker hanya satu maka dari itu saya mempunyai ide untuk membagikan masker kewarga atau masyarakat daerah setempat supaya masyarakat selalu menggunakan masker saat beraktifitas diluar rumah.

Gambar 7. Pembagian Masker

2.3.8. Pembagian Sarana Cuci Tangan

Membantu membagikan galon keran dari kantor balai desa untuk masyarakat berfungsi untuk cuci tangan setelah beraktifitas di luar rumah dan mengajarkan tentang bagaimana cara pencegahan virus covid 19 setelah warga melakukan aktivitas sehari hari dengan cara mencuci tangan agar untuk meminimalisir dampak virus covid 19 di saat setelah melakukan segala aktivitas yang sudah di lakukan di luar rumah.

Gambar 8. Pembagian Sarana Cuci Tangan

Selain membagikan sarana cuci tangan saya juga memberikan tata cara cuci tangan yang benar agar masyarakat tau bagaimana cuci tangan yang baik dan benar. Pentingnya untuk mengajarkan hal itu supaya menciptakan kebiasaan yang baik karna tindakan yang kecil akan memberikan dampak yang besar pada tubuh kita supaya lebih sehat.

2.4 Dampak Kegiatan

Dari kegiatan yang saya lakukan selama PKPM ini saya mendapatkan dampak pembelajaran bagaimana saya bersosialisasi kepada masyarakat, dapat belajar cara mengembangkan usaha melalui UMKM kerupuk tahu di desa Jati indah kec.Tanjung Bintang Lampung Selatan. Selain itu juga masyarakat desa Jati indah dapat pembelajaran cara menanggulangi pencegahan virus covid 19.

Tabel 2. Dampak Kegiatan

No	Kegiatan	Dampak Kegiatan
1	Pembuatan produk UMKM	Menambah pengetahuan tentang cara pembuatan keripik tahu dan menambah pengelaman dalam berbisnis.
2	Menjaga posko covid-19 di desa jati indah	Warga yang keluar masuk desa Jati Indah aman dan steril dari dampak penularan virus Covid-19.
3	Pengukuran suhu di balai desa jati indah	Mengetahui apakah warga desa terkena dampak virus Covid-19 dan mengantisipasi penularan tersebut agar tidak menular keorang lain.
4	Ikut serta dalam sosialisasi PKH	Agar memahami dan mengerti apa itu PKH dan bantuan sosial yang diberikan itu bisa digunakan untuk apa.
5	Penyemprotan disinfektan	Mengurangi dampak dari penyebaran virus Covid-19.Agar rumah warga tersebut steril dan aman.
6	Membantu membagikan dana BLT	Meringankan warga yang perekonomiannya sedang turun akibat dari pandemi Covid-19.
7	Pembagian masker	Mereka dapat menjaga kesehatan dan mencegah penularan virus covid19
8	Pembagian saran cuci tangan	Agar masyarakat yang beraktivitas di luar rumah dapat mencuci tangan sebelum masuk rumah dan mencegah penularan virus covid19

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan kami sebagai Mahasiswa PKPM di Desa Jati indah kec.Tanjung Bintang Lampung Selatan dapat di tarik kesimpulan yaitu cara mengembangkan UMKM Kerupuk Tahu di desa jati indah yaitu menciptakan Inovasi kreatif dalam pemberian label, merk, dan kemasan sehingga mambantu UMKM dan masyarakat dalam mengenal produk dan sebagai usaha penghasilan tambahan ekonomi masyarakat.

Pembuatan medial sosial untuk penjualan produk UMKM kerupuk tahu berbasis teknologi sehingga dapat mempermudah penggunanya. Memberikan pelatihan terhadap pencegahan virus covid 19 kepada masyarakat di desa jati indah kec.Tanjung Bintang Lampung Selatan. Berbagai program kerja yang telah dilaksanakan semoga kegiatan PKPM ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga bagi mahasiswa agar desa Makarti semakin hari semakin maju menuju desa yang lebih baik.

3.2 Saran

Setiap kegiatan atau program yang dijalani pasti masih memiliki kendala yang harus di hadapi maka dari itu itu saran yang baik perlu untuk diberikan guna dapat mengubahnya menjadi lebih baik di kemudian hari. Adapun saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Saran Bagi UMKM

Hendaknya UMKM Keripik Tahu lebih menekankan pada Inovasi produk, kemasan, dan Brand keapada masyarakat luas dan dapat menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin

kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.

3.2.2. Saran Untuk Masyarakat Desa Jati Indah

Warga setempat hendaknya mendengarkan dan menerapkan beberapa protokol kesehatan yang berlaku dengan menerapkan 3M Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak.

3.2.3. Saran Untuk Perangkat Desa Jati Indah

Hendaknya perangkat desa jati indah lebih mengoptimalkan website https://www.jatiindahku.com/first sebagai sarana informasi kepada masyarakat dalam pengoptimalkan informasi masyarakat nya.

3.2.4. Saran Untuk Institusi

Hendaknya sebelum kegiatan PKPM turun ke lapangan mahasiswanya sudah dibekali dengan program kerja yang akan diimplemtasikan di desa atau tempat tinggal masing-masing, Program PKPM sebaiknya di teruskan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dan masyarkat.

3.3 Rekomendasi

Saya selaku mahasiswa PKPM IBI DARMAJAYA yang sudah melakukan PKPM diajaran tahun 2020 dari kegiatan PKPM ini maka diperlukannya kebersihan dalam kehidupan sehari-hari pentingnya menjaga kestabilan tubuh untuk mencegah penyakit. Jika pandemi masih terus berlangsung maka program-program yang saya jalankan perlu diterapkan lagi supaya dapat mencegah penularan dan warga desa Jati Indah hendaknya ikut andil dalam pecegahan pandemi Covid-19.

LAMPIRAN

Gambar 1. Proses Perizinan PKPM Dengan Aparat Desa Jati Indah

Gambar 2. Proses Pembuatan Produk Keripik Tahu

Gambar 3. Pengemasan produk

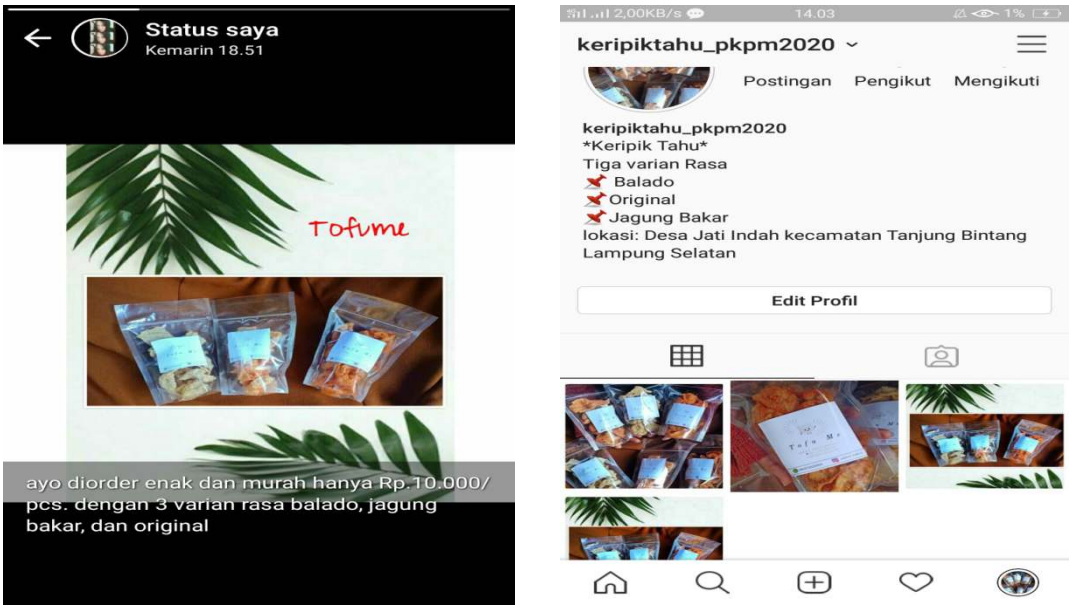

Gambar 4. Pemasaran Produk Secara Online

Gambar 5. Kerja Bakti Dibalai Desa dan Dilingkungan Masyarakat

Gambar 6. Acara pelepasan PKPM 2020 dan Pemberian Cindera Mata

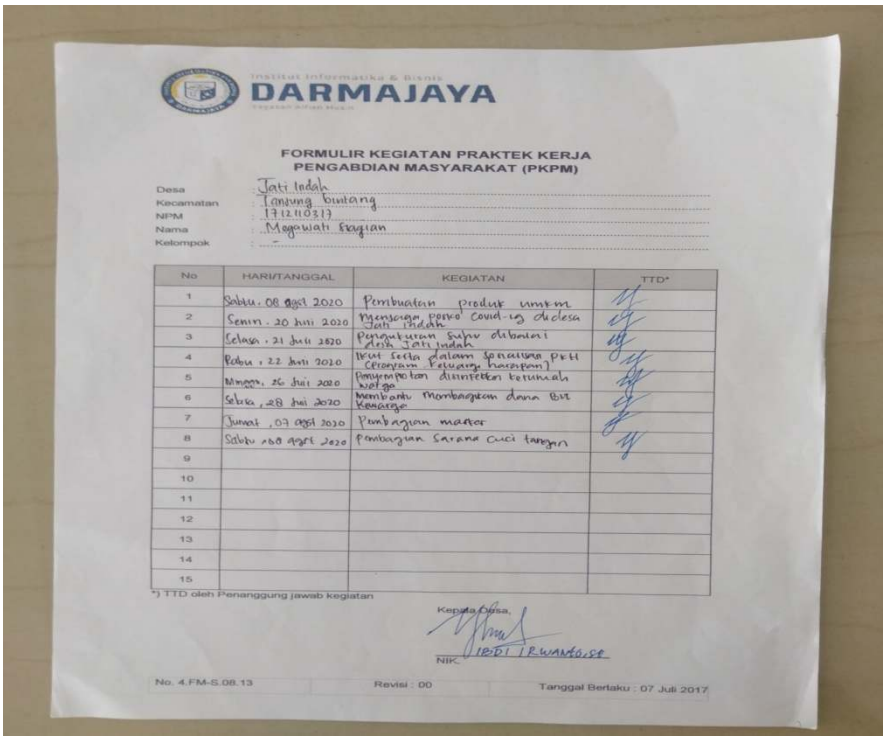

Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Desa : Jati Indah
Kecamatan : Tanjung bintang
NPM : 1712110317
Nama : Megawati Stagian
Kelompok : -

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Sabtu, 08 agst 2020	Pembuatan produk umkm	
2	Senin, 20 Juni 2020	Mensaga posko covid-19 di desa Jati Indah	
3	Selasa, 21 Juli 2020	Pengukuran suhu dibatai desa Jati Indah	
4	Rabu, 22 Juli 2020	Ikut serta dalam sosialisasi PKH (program keluarga harapan)	
5	Minggu, 26 Juli 2020	Penyemprotan disinfektan kerumah warga	
6	Selasa, 28 Juli 2020	Membantu membagikan dana BIT Kewarga	
7	Jumat, 07 agst 2020	Pembagian masker	
8	Sabtu, 08 agst 2020	Pembagian sarana cuci tangan	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan

Kepala Desa,

IBDI IRWANTO, SE
NIK

No. 4.FM-S.08.13 | Revisi : 00 | Tanggal Berlaku : 07 Juli 2017

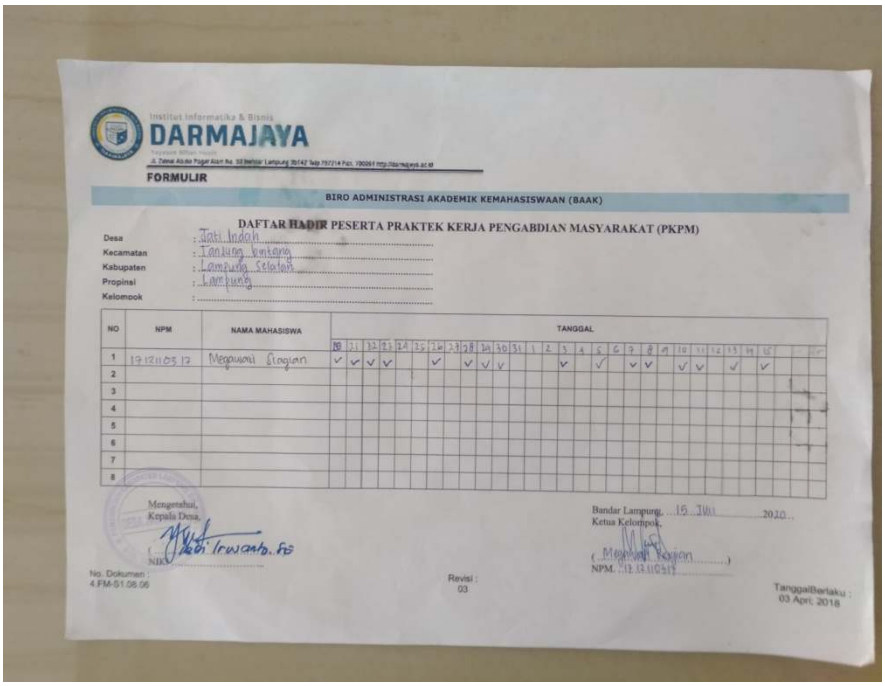

Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

DAFTAR HADIR PESERTA PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Desa : Jati Indah
Kecamatan : Tanjung bintang
Kabupaten : Lampung Selatan
Propinsi : Lampung
Kelompok :

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	TANGGAL																											
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1712110317	Megawati Stagian	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓				✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														
7																														
8																														

Mengetahui,
Kepala Desa,

(Ibdi Irwanto, SE)
NIK

Bandar Lampung, 15 Juli 2020
Ketua Kelompok,

(Megawati Stagian)
NPM. 1712110317

No. Dokumen : 4.FM-S1.08.06 | Revisi : 03 | TanggalBerlaku : 03 Apri, 2018